

## **PUSKESMAS JATEN 1 AKAN DIBANGUN KEMBALI PAKAI BANKEU PROVINSI RP4,2 MILIAR**



**Sumber Gambar:**

<https://imgcdn.espos.id/@espos/images/2025/02/20250205143122-puskesmas-jaten-ok.jpg?quality=60>

### **Isi Berita:**

Esposin, KARANGANYAR-Pembangunan gedung rawat jalan Puskesmas Jaten 1 Karanganyar yang ambruk pada Maret 2024 lalu, masih menunggu kucuran anggaran dari Bantuan Keuangan (Bankeu) Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Pembangunan gedung tersebut diperkirakan menelan anggaran hingga Rp4,2 miliar. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Karanganyar Purwati mengatakan telah mengusulkan bantuan keuangan lewat Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp4,2 miliar untuk proyek pembangunan Puskemas Jaten 1.

"Kami masukkan usulan Bankeu di 2024 kemarin, jadi kemungkinan akan dibangun tahun ini," kata Purwati ketika dijumpai di ruang kerjanya pada Rabu (5/2/2025).

Purwati mengatakan bangunan rawat jalan Puskesmas Jaten 1 yang ambruk semula pada bagian atap. Kejadian itu terjadi pada pada Rabu (6/3/2024) dini hari, sehingga tidak ada aktivitas di dalam gedung tersebut. Akibat kejadian itu, pelayanan rawat jalan di Puskesmas Jaten 1 sempat terganggu dan terpaksa dialihkan melalui Instalasi Gawat Darurat (IGD). Bahkan hingga saat ini, pendaftaran pasien rawat jalan harus dilakukan di teras bangunan lain. Sehingga membuat pelayanan menjadi kurang nyaman bagi pasien maupun tenaga kesehatan.

"Mudah-mudahan tahun ini bisa dibangun lagi. Karena waktu itu bangunan ambruk setelah APBD 2024 ditetapkan, maka baru diusulkan tahun itu lewat APBD 2025 dari pos Bankeu Pemprov Jateng itu. Kami sudah matur ke Pak Bagus Selo [Ketua DPRD Karanganyar]

untuk menyampaikan ke Pak Sumanto Ketua DPRD Jateng agar mengamankan dana itu," katanya.

Purwati mengatakan Puskesmas Jaten 1 merupakan salah satu dari 16 puskesmas di Karanganyar yang melayani persalinan dan memiliki fasilitas rawat inap. Puskesmas ini juga dioptimalkan untuk menangani korban kecelakaan karena lokasinya yang strategis di tepi jalan utama Solo-Sragen. Puskesmas Jaten 1 ini menjadi prioritas untuk diperbaiki.

"Nanti Puskesmas Jaten 1 akan dibangun kembali sesuai dengan standar peraturan Kementerian Kesehatan," kata dia.

Selain itu, Purwati menambahkan Puskesmas Mojogedang 2 juga akan diusulkan untuk mendapatkan dana bantuan keuangan guna pembangunan puskesmas setempat. Namun pembangunannya akan diusulkan setelah Puskesmas Jaten 1 rampung dibangun.

Purwati mengakui ambuknya bangunan Puskesmas Jaten 1 mengganggu operasional. Purwati menyampaikan permohonan maaf atas ketidaknyamanan masyarakat dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas Jaten 1.

"Kondisinya memang seperti itu sekarang, mau bagaimana lagi. Jika dibangun dengan dana darurat bencana, tidak mungkin karena dana darurat hanya untuk penanganan sementara, tidak bisa dibangun permanen," katanya.

Warga Ngringo, Asy Syifa, berharap pembangunan Puskesmas Jaten I bisa segera direalisasikan agar masyarakat yang berobat dan tenaga kesehatan dapat merasa lebih nyaman.

"Sekarang sedikit kurang nyaman. Dulu pasien menunggu di dalam ruangan. Sekarang harus di teras, kondisinya sumuk," kata dia. (Indah Septiyaning Wardani)

#### **Sumber Berita:**

1. <https://solopos.espos.id/puskesmas-jaten-1-akan-dibangun-kembali-pakai-bankeu-provinsi-rp42-miliar-2056399>, "Puskesmas Jaten 1 akan Dibangun Kembali Pakai Bankeu Provinsi Rp4,2 Miliar", tanggal 5 Februari 2025.
2. <https://www.rri.co.id/jawa-tengah/daerah/1305965/ditaksir-telan-4-2-miliar-pembangunan-puskesmas-jaten-1-tunggu-bankue-pemprov>, "Ditaksir Telan 4,2 Miliar, Pembangunan Puskesmas Jaten 1 Tunggu Bankue Pemprov", tanggal 5 Februari 2025.

#### **Catatan :**

- Berdasarkan artikel tersebut di atas diketahui bahwa Pembangunan gedung tersebut diperkirakan menelan anggaran hingga Rp4,2 miliar. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Karanganyar Purwati mengatakan telah mengusulkan bantuan keuangan lewat Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp4,2 miliar untuk proyek pembangunan Puskemas Jaten 1.
- Klasifikasi Belanja daerah terdiri atas : belanja operasi; belanja modal; belanja tidak

terduga; dan belanja transfer.<sup>1</sup> Belanja operasi dirinci atas jenis: belanja pegawai; belanja barang dan jasa; belanja bunga; belanja subsidi; belanja hibah; dan belanja bantuan sosial.<sup>2</sup> Belanja transfer dirinci atas jenis: belanja bagi hasil; dan belanja bantuan keuangan.<sup>3</sup>

- Bantuan keuangan merupakan dana yang diterima dari Daerah lainnya dalam rangka kerja sama daerah, pemerataan peningkatan kemampuan keuangan, dan/atau tujuan tertentu lainnya.<sup>4</sup> Bantuan keuangan terdiri atas:<sup>5</sup> bantuan keuangan dari Daerah provinsi; dan bantuan keuangan dari Daerah kabupaten/kota.
- Bantuan keuangan dapat dianggarkan sesuai kemampuan Keuangan daerah setelah memprioritaskan pemenuhan Urusan Pemerintahan Pilihan serta alokasi belanja yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, kecuali ditentukan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>6</sup>

*Disclaimer :*

*Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi*

---

<sup>1</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019, Pasal 55 ayat (1)

<sup>2</sup> *Ibid*, Pasal 56 ayat (1)

<sup>3</sup> *Ibid*, pasal 56 ayat (4)

<sup>4</sup> *Ibid*, Pasal 45 (1)

<sup>5</sup> *Ibid*, Pasal 45 ayat (2)

<sup>6</sup> *Ibid*, Pasal 67 ayat (2)